UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dari sejarahnya mengalami beberapa kali perbaikan kurikulum mulai pada masa zaman penjajahan Belanda, zaman Jepang, paska kemerdekaan, Kurikulum Rencana Pelajaran Terurai 1952, Kurikulum periode 1964, Kurikulum periode 1968, Kurikulum periode 1975, Kurikulum periode 1984, Kurikulum periode 1994, Kurikulum periode 2004 (KBK), Kurikulum KTSP dan yang terbaru sekarang adalah Kurikulum 2013.[1]

Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum mengalami perkembangan yang signifikan. Dengan keadaan yang semakin berkembang, teknologi yang semakin canggih, dan perkembangan sains pada zaman sekarang, maka kurikulum disusun menyesuaikan dengan perkembangan. Dari perkembangan tersebut maka kurikulum mengalami perubahan dengan bertahap untuk menyesuaikan dengan keadaan dan perubahan agar menjadi lebih baik.

Konsep kurikulum sendiri sudah ada sejak zaman yunani kuno, Adapun pengertian kurikulum versi Indonesia sebagaimana yang dituangkan dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 pada bab I pasal 1 ayat 19 yaitu kurikulum adalah seperangkat dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran

[1] *http://edukasi.kompas.com/red/2013/07/1809083118/Sejarah.Perubahan.Kurikulum.* Diakses 05 Juli 2014

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaran kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[2]

Pengertian kurikulum pada dasarnya merupakan sejumlah mata pelajaran di sekolah atau di akademi/*collage* yang harus di tempuh oleh sisiwa untuk mencapai tujuan sesuatu *degree* (tingkat) atau ijazah.[3] Jadi kurikulum merupakan proses/tahapan yang harus dilalui oleh siswa untuk menyelesaikan semua mata pelajaran dan mencapai tujuan yang ada di dalam sekolah.

Setiap teori kurikulum memiliki penekanan yang berbeda-beda, sebagian pendapat menekankan pada isi atau mata pelajaran, sebagian menekankan pada proses atau pengalaman sedangkan yang lain menekankan pada dua pendapat tersebut dalam artian menekankan pada isi atau mata pelajaran, dan juga proses atau pengalaman.[4] Perbedaan terhadap penekanan dalam kurikulum akan mempengaruhi langkah-langkah implementasi sebuah kurikulum.

Di tahun 2013 ini perubahan kurikulum kembali terjadi untuk SD, SMP, SMA, dan SMK. Pihak pemerintah menyebutnya sebagai *"pengembangan kurikulum"* bukan *"perubahan kurikulum"*. Istilah ini bisa jadi untuk menghindari dampak psikologis, dan bukan persoalan substansinya kenapa kurikulum itu terjadi perubahan.[5]

---

[2] Binti Ma'unah, *Pendidikan Kurikulum SD-MI*. (Surabaya: elkaf, 2005), h. 1

[3] Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 82

[4] Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum (konsep implementasi evaluasi dan inovasi)*. (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 7

[5] Imas Kurinasih dkk. *Implementasi Kurikulum 2013 (konsep dan penerapan)*. (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 32

Pendidikan merupakan proses untuk memanusiakan manusia. Artinya pendidikan dapat membentuk manusia dewasa, dalam arti mandiri dan bertanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun kepada masyarakat serta berguna bagi bangsa, negara dan agama.

Pada saat ini pendidikan di Indonesia berkembang sangat pesat, dan semakin komplek permasalahan yang harus dihadapi. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam ikut berperan penting dalam mengatasi permasalahan tersebut. Hal itu tentu ditopang oleh keberadaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam hal ini guru PAI dituntut untuk professional dalam mengajar demi keberhasilan Pendidikan Agama Islam, karena dalam pengajarannya guru PAI harus mencakup segala aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Asmani mengatakan bahwa pentingnya profesionalisme guru untuk mengikis kesan negatif yang selama ini mengarah pada guru.[6] Usaha menjadi guru yang profesional harus diperjuangkan sehingga guru bisa membuktikan bahwa dirinya sebagai sosok pembaharu yang dinamis, responsif, progresif, produktif dan kompetitif. Dengan adanya profesionalisme guru, maka guru PAI memiliki kemampuan dalam mengajar.

Di samping itu, guru PAI juga harus bergerak aktif dalam memanaj kelas. Saat berhadapan dengan kelas ukuran besar, dengan siswa yang berangkat ke sekolah dengan membawa stres emosional, dan kelas dengan

[6]Asmani. *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini.* Diva. Pres. Yogyakarta. 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tingkat akademik dan perilaku yang sangat beragam, guru dituntut untuk meningkatkan efektivitas dalam memotivasi siswa dan memanaj kelas.

Dilihat dari segi penguasaan ilmu agama Islam, guru PAI sudah tidak diragukan lagi, tetapi yang sering terjadi bahwa guru PAI mengalami kesulitan dalam mengelola kelas sehingga kelas menjadi gaduh. Terkadang ketika mengajar, guru PAI tidak mengacu pada RPP, guru PAI masih monoton dalam mengajar dan guru kurang komunikatif dengan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

Permasalahan di atas sangat berkaitan dengan kemampuan guru dan manajemen kelas yang terjadi di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. SMK Negeri I Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu SMK yang terbaik dari beberapa sekolah menengah kejuruan yang ada di Pangkalan Kerinci. Mengingat pentingnya tercapainya tujuan pembelajaran, maka dengan kemampuan yang dimilikinya, guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas. Dalam usaha ini banyak cara yang dilakukan, seperti *moving class*, penataan ruang belajar siswa agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan didukung dengan adanya media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Sejak diberlakukan Kurikulum 2013 oleh pemerintah, kebijakan kepala sekolah tampaknya susah untuk menekankan ke arah yang tepat sasaran, apalagi bagi guru yang sudah disertifikasi yang dituntut untuk memenuhi jam pembelajaran sebanyak 24 jam. Kepala sekolah itu sudah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tepat pada sasaran yang akan di tuju, namun masih ada juga kekurangannya, hal ini dapat dilihat dari penomena sebagai berikut :

1. Guru belum mampu menerapkan pembelajaran yang berbasisi tematik dalam pembeljaran
2. Masih ada guru yang belum memenuhi jam mengajar 24 jam
3. Masih ada guru yang belum sepenuhnya memamahami konsep Kurikulum 2013.
4. Masih ada guru yang merasa tidak adil terhadap keputusan kepala sekolah dalam pembagian tugas di awal tahun.
5. Masih ada guru yang belum mampu melaksanakan semua konsep Kurikulum 2013 .[7]

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan di atas dalam bentuk tesis yang berjudul yaitu : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

B. Penegasan istilah

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul proposal tesis ini maka, perlu untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, juga dengan memberikan batasan-batasan istilah. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah:

[7] Observasi tanggal 19 Desember 2016

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kemampuan adalah penguasaan terhadap suatu tugas,keterampilan sikap,dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan[8]
2. Kurikulum 2013 adalah Kurikulum bila dipahami memiliki makna yaitu perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi tentang rencana pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum 2013 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Melalui konsep itu, keseimbangan antara hardskill dan softskill dimulai dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian dapat diwujudkan. Dalam Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

[8]Usman. Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung. Remaja Rosdakarya.cet.11.h, 2000

a) Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

b) Bagaimana kemampuan guru PAI dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

c) Bagaimana pencapaian hasil belajar siswa pada bidang studi PAI dengan memakai kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

d) Bagaimana kebijakan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

e) Apa saja faktor yang mempengaruhi kebijakan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

f) Apakah ada Pengaruh implementasi Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan kajian ini pada "kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan"

3. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan penelitian maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?
2) Apa sajakah faktor yang menunjang kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?
3) Apa sajakah faktor yang menghambat kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?
b. .Untuk mengetahui fakto-faktor yang menunjang kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Sebagai salah satu cara untuk memperluas pengetahuan peneliti khususnya dan orang yang berinteraksi langsung dengan siswa pada umumnya tentang implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

b. Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini, pertama: Untuk menjadikan sebuah ilmu yang sekaligus menjadi pijakan dalam menempuh kehidupan di dunia dan bimbingan menuju akhirat. kedua; Untuk melengkapi persaratan bagi peneliti dalam memperoleh gelar Magister Agama (S2) di jurusan pendidikan Agama Islam (PAI) pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan atau bermanfaat :

1) Sebagai masukan bagi kepala SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tentang Implementasi Kurikulum 2013.
2) Sebagai penambah wawasan tentang Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap hasil belajar PAI siswa.
3) Untuk memberikan motivasi kepada guru-guru dalam meningkatkan kemampuan masing-masing.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Sebagai sumbangan penulis kepada Pendidikan Islam UIN SUSKA Riau yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Pascasarjana (S2) pada Konsentrasi Pendidikan Agama Islam.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.